

***PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL
ATTITUDE DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA
PELAKU UMKM KECAMATAN
PARLILITAN***

SKRIPSI

OLEH:

**DESTI RODESKA TUMANGGOR
208330047**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

***PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL
ATTITUDE DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA
PELAKU UMKM KECAMATAN
PARLILITAN***

SKRIPSI

OLEH:

**DESTI RODESKA TUMANGGOR
208330047**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR PADA PELAKU UMKM
KECAMATAN PARLILITAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :
DESTI RODESKA TUMANGGOR
208330047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 26/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm Kecamatan Parililitan*

Nama : Desti Rodeska Tumanggor

NPM : 208330047

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing	Pemanding
	
<u>(Khalik Pratama, SE, M.Sc.)</u> Pembimbing	<u>(Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak.)</u> Pemanding
Mengetahui:	
	
<u>(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)</u> Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	<u>(Rana Fathimah Ananda, S.E., M.Si)</u> Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 Agustus 2024



Desti Rodeska Tumanggor
NPM : 208330047

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Rodeska Tumanggor

NPM : 208330047

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 Agustus 2024

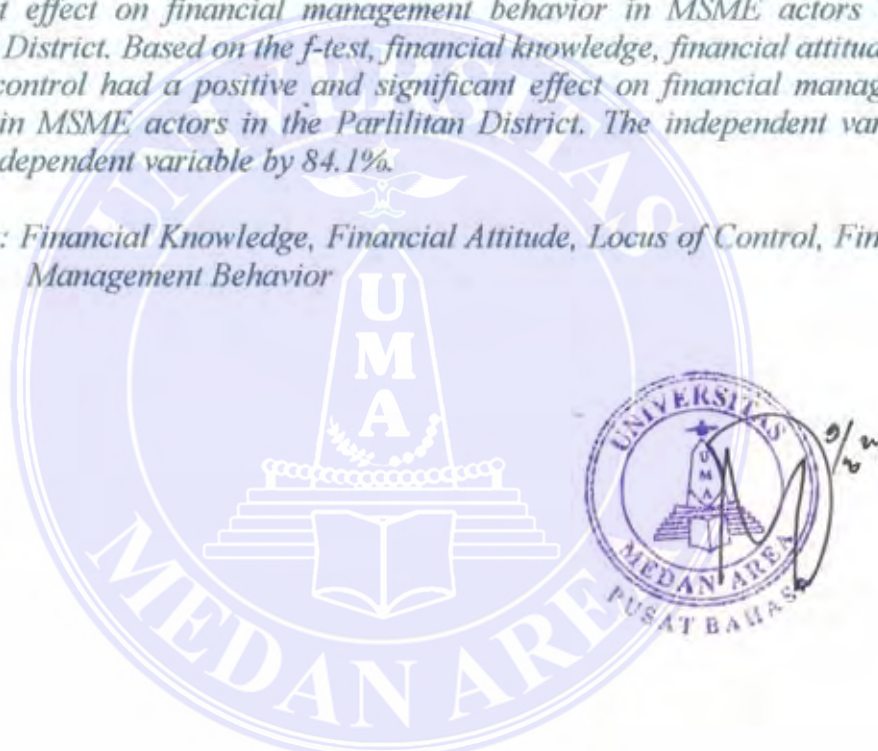


Desti Rodeska Tumanggor
NPM : 208330047

ABSTRACT

This reserach aimed to examine the effect of financial knowledge, financial attitude, and locus of control on financial management behavior. This research used quantitative data. The population of this reserach was 165 MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors. The sample consisted of 165 respondents, selected using a saturated sampling technique. The data sources used were secondary data, and the data collection method employed was a questionnaire. The data analysis techniques utilized in this reserach were descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS software. The results of this reserach, based on the t-test, showed that financial knowledge had a negative and insignificant effect on financial management behavior in MSME actors in the Parlilitan District, while financial attitude and locus of control had a positive and significant effect on financial management behavior in MSME actors in the Parlilitan District. Based on the f-test, financial knowledge, financial attitude, and locus of control had a positive and significant effect on financial management behavior in MSME actors in the Parlilitan District. The independent variables affect the dependent variable by 84.1%.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, Financial Management Behavior*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 165 pelaku UMKM. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 165 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini berdasarkan uji t menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan sementara *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan. Berdasarkan uji f *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 84,1%.

Kata Kunci : *Financial knowledge*, *Financial attitude*, *Locus of control*, *Financial management behavior*.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Desti Rodeska Tumanggor
NPM	208330047
Tempat, Tanggal Lahir	Alahan, 12/10/2001
Nama Orangtua :	
Ayah	Sahdin Tumanggor
Ibu	Nomsin Nainggolan
Riwayat Penelitian	
SMP	SMP Negeri 4 Parlilitan
SMA/SMK	SMA Negeri 1 Parlilitan
Riwayat Studi di UMA	Penerima Beasiswa Bank Indonesia Sekretaris Divisi HIMAKSI Bendahara Umum HIMAKSI Magang KKP Sahabat Mulia
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0822-9278-8004
Email	destitumanggor21@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan”**. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA.,P.hD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda ,S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Khalik Pratama,SE,M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung.
6. Ibu Indah Cahya Sagala ,S.Pd,M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan.

7. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya dosen prodi Akuntansi, Universitas Medan Area.
8. Teristimewa kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Sahdin dan Ibu Nomsin atas segala curahan kasih sayang melalui perhatian, doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini, motivasi utama bagi penulis untuk dapat terus berusaha menjadi yang terbaik
9. Abang dan adik tercinta, Candra ,Perdi, Randi,Wita dan Nikolas yang telah memberikan semangat, memotivasi dan setia mendengarkan keluh kesah peneliti.
10. Teman seperjuangan Einintha Putri Waleska serta teman-teman seangkatan 2020 terutama Akuntansi A1 yang selalu mendukung selama penyusunan skripsi.
11. Sahabat saya Pesta Lasmaria Tumanggor yang mendengarkan keluh kesah peneliti dan mendukung serta tempat curhat dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini juga masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan peneliti terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Terimakasih atas semua bantuan yang telah

diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik saudara/i dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

ABSTRACK	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Peneliti	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
2.2 <i>Financial Management Behavior</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Management Behavior</i>	12
2.2.2 Tujuan <i>Financial Management Behavior</i>	13
2.2.3 Faktor-Faktor <i>Financial Management Behavior</i>	14
2.2.4 Indikator <i>Financial Management Behavior</i>	15
2.3 <i>Financial Knowledge</i>	17
2.3.1 Pengertian <i>Financial Knowledge</i>	17
2.3.2 Tujuan <i>Financial Knowledge</i>	18
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Knowledge</i>	19
2.3.4 Indikator <i>Financial Knowledge</i>	21
2.4 <i>Financial Attitude</i>	22
2.4.1 Pengertian <i>Financial Attitude</i>	22
2.4.2 Tujuan <i>Financial Attitude</i>	23
2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Attitude</i>	24
2.4.4 Indikator <i>Financial Attitude</i>	26
2.5 <i>Locus of Control</i> (Kontrol Diri)	27

2.5.1 Pengertian <i>Locus Of Control</i>	27
2.5.2 Karakteristik <i>Locus Of Control</i>	28
2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus Of Control</i>	30
2.5.4 Indikator-Indikator <i>Locus of control</i>	32
2.6 Penelitian Terdahulu.....	33
2.7 Kerangka Konseptual	34
2.8 Hipotesis.....	35
2.8.1 Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Financial Management Beha vior</i>	35
2.8.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	37
2.8.3 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavi or</i>	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	41
3.2.1 Objek Penelitian.....	41
3.2.2 Waktu Penelitian	41
3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian	42
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.4.1 Populasi.....	45
3.4.2 Sampel.....	45
3.5 Metode Pengumpulan Data	46
3.6 Metode Analisis Data	46
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	48
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	49
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3.6.4 Uji Hipotesis.....	51
3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	51

3.6.4.2. Uji F (Simultan)	52
3.6.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	53
3.6.5.1 Uji Validitas	54
3.6.5.2 Uji Reliabilitas	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Penelitian	56
4.2 Penyajian Data Angket	58
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.2.1 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Financial Knowledge</i>	58
4.2.2 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Financial Attitude</i>	59
4.2.3 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Locus Of Control</i>	61
4.2.4 Distribusi Pernyataan Responden Variabel <i>Financial Management Behavior</i>	63
4.3 Hasil Analisis Data	65
4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	67
4.3.2 Hasil uji asumsi klasik	68
4.3.2.1 Uji Normalitas	68
4.3.3.1 Uji heteroskedastisitas	70
4.3.3.2 Uji multikolinieritas	71
4.3.3 Hasil analisis regresi linier berganda	72
4.3.4 Hasil uji hipotesis	73
4.3.5.1 Uji parsial (uji t)	73
4.3.5.2 Uji simultan (Uji F)	76
4.3.5.3 Uji koefisien determinasi (R^2)	77
4.4 Pembahasan	77
4.4.1 Pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	77
4.4.2 Pengaruh <i>financial attitude</i> terhadap <i>financial management behavior</i> ...	78
4.4.3 Pengaruh <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	79

4.4.4 Pengaruh *financial knowledge* , *financial attitude* dan *locus of control*
terhadap *financial management behavior*79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan81

5.2 Saran81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN88



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	41
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	42
Tabel 3.3 Skala Rasio	46
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	57
Tabel 4.3 Responden Pendidikan Terakhir	57
Tabel 4. 4 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1)	58
Tabel 4. 5 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Financial Attitude</i> (X2)	60
Tabel 4. 6 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Locus Of Control</i> (X3)	61
Tabel 4. 7 Tabulasi Data Responden Variabel <i>Financial Management Behavior</i> (Y)	63
Tabel 4.8 Hasil uji Validitas	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas.....	67
Tabel 4.10 Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients	71
Tabel 4.12 Hasil uji regresi linier berganda Coefficiens.....	72
Tabel 4.13 Hasil uji t Coefficiens	74
Tabel 4.14 Hasil uji F.....	75
Tabel 4.15 Hasil uji koefisien determinasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1 Hasil uji normalitas dengan grafik probability plot	68
Gambar 4. 2 Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan <i>scatterplot</i>	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008,UMKM (usaha, mikro, kecil dan menengah) adalah suatu usaha atau bisnis dengan ekonomi produktif yang dikelola oleh badan usaha, kelompok, dan perorangan dengan kriteria usahanya. UMKM adalah usaha milik orang perorangan/pribadi dan badan usaha yang bukan merupakan anak cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha dan tolak ukur yang sudah ditentukan (Asep Hidayat ,2022)

UMKM menjadi bagian dari kontribusi perekonomian Indonesia melalui PDB (produk domestik bruto),UMKM terhadap PDB semakin meningkat seiring dengan jumlah UMKM di Indonesia. Data yang dihimpun kementerian koperasi usaha kecil dan menengah (KUKM) 2023 menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional atau PDB sebesar 61% dan dapat mengurangi pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Daya serap tenaga kerja UMKM sebesar 97% dari jumlah tenaga kerja yang ada di dunia usaha (www.djkn kemenkeu go.id).Hal ini menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memberikan kontribusi,dampak positif, dan perubahan yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

Perkembangan UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari berbagai kendala dan permasalahan dalam mengelola UMKM, hal ini sering terjadi karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan tentang pengelolaan UMKM

(Hartono, Nersiwad, 2022). Dapat ditemukan bahwa para pelaku atau pemilik UMKM kurang menyadari pentingnya pengetahuan tentang perilaku manajemen dalam mengelola keuangan usaha yang mereka jalankan. Dalam perilaku manajemen keuangan, pengusaha atau pelaku UMKM harus dapat memanfaatkan, mengalokasikan sumber daya, dan mengelola keuangan dengan baik agar lebih efektif dan efisien, jangan sampai mempengaruhi usaha yang dijelankannya secara negatif.

Menurut Asandimitra dan Kautsar (2020) *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang dan menurut Santoso & Handayani (2019) mengelola keuangan adalah tindakan untuk membantu perencanaan, pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, jadi mengelola keuangan yang baik akan membantu para pelaku UMKM untuk membuat perencanaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka yang panjang. Salah satu penyebab buruknya pengelolaan keuangan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan (*financial knowledge*).

Hal penting yang harus dimiliki dan dipelajari oleh seseorang adalah pengetahuan keuangan. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan perilaku pengelolaan keuangan akan meningkat, jika terjadi peningkatan pada pengetahuan keuangan seseorang. Sikap keuangan biasanya mengiringi penerapan

pengetahuan keuangan dalam diri seseorang. Pengertian sikap keuangan (*financial attitude*) adalah bagaimana seseorang memperlakukan keuangannya. Seseorang harus memiliki sikap atau cara pandang keuangan yang sangat baik untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi (Budiono, 2020). Sikap keuangan yang sempurna akan memudahkan seseorang dalam mengelola keuangannya, namun sikap keuangan yang buruk akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan (Hartono & Krisdiana, 2022).

Dalam pengelolaan keuangan, seseorang juga harus memiliki pengendalian diri atau *locus of control*. Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia, seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi semakin meningkat sehingga kontrol diri terhadap perilaku tersebut sangat diperlukan yang dapat mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak. Seseorang yang tidak memahami apa itu keuangan memiliki sikap yang kurang baik terhadap keuangan dan sulit mengendalikan diri atas keuangan dapat mengalami kerugian di masa yang akan datang (Nersiwad, 2021). Tidak hanya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* yang membuktikan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, pendapatan atau penghasilan, juga dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan mereka dalam menggunakan uangnya.

Ada yang cenderung boros ketika penghasilannya dianggap tinggi. Namun pada akhirnya, semua kembali pada diri sendiri. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan dan pengendalian diri dapat menghindari konsumsi yang berlebihan dan menggunakan uangnya secara efektif.

Seorang pelaku bisnis pada dasarnya harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai manajemen keuangan. Namun, tidak sedikit pelaku usaha yang masih belum memahami, bagaimana cara mengelola keuangan dengan sebaik-baiknya, tidak sedikit pelaku usaha atau UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) yang mengalami kesulitan dalam mengelola anggaran, seperti menyusun dan menetapkan anggaran melalui kredit atau investasi. Selain itu, banyak UMKM yang mengambil kredit tanpa mempertimbangkan suku bunga pinjaman yang seharusnya diperhatikan agar pelaku usaha dapat menggunakan anggarannya dengan bijak (Humaira & Sagoro, 2019).

Hal yang sering terjadi dalam sebuah usaha yang kurang diperhatikan oleh pelaku usaha adalah masalah yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan karena pelaku usaha memiliki keterbatasan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Selain permasalahan di atas, beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi perilaku pelaku usaha dalam mengelola keuangannya. Masalah ini menyangkut pendapatan yang diperoleh pelaku usaha, rendah dan tingginya pendapatan dapat mempengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangannya, seperti membayar kredit terlambat atau tepat waktu. Pendapatan yang rendah dapat menyebabkan tingkat kriminalitas meningkat. Sedangkan pendapatan yang tinggi dapat menyebabkan seseorang berperilaku konsumtif.

Salah satu aspek yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah Pengaplikasian dari *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan dalam diri seseorang biasanya didampingi oleh *financial attitude* atau sikap keuangan. Pada dasarnya seseorang harus memiliki sikap atau perspektif keuangan yang baik sehingga bisa

membantunya dalam menentukan suatu keputusan tentang keuangan baik, penyiapan anggaran, pengelolaan maupun keputusan investasi (Budiono, 2020). Sikap akan keuangan yang baik akan mempermudah seorang individu dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangannya, namun jika sikap keuangan buruk hal itu pun akan menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam pengelolaan keuangan, seseorang juga harus memiliki sikap pengendalian diri atau *locus of control*.

Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi semakin meningkat. Seseorang yang tidak mengerti apa itu keuangan, sikap akan keuangan yang dimiliki kurang baik dan kesulitan dalam mengendalikan diri mereka terhadap keuangan dapat mengalami kerugian di masa mendatang.

Menurut Dinas koperasi usaha mikro, kecil dan menengah kecamatan Parlilitan, jumlah pelaku usaha yang tercatat pada binaan UMKM sebanyak 206 pada tahun 2020 sampai 2022 pelaku UMKM diantaranya ada Desa Sihotang Hasugian Dolok I, Desa Pusuk II Simaninggir, Desa Si Onom Hudon VII, Desa Baringin, Desa Sionom Hudon Julu, Desa Sionom Hudon Tonga, Desa Sionom Hudon Utara, Desa Sionom Hudon Selatan, Desa Sionom Hudon Timur, Desa Sihotang Hasugian Tonga, Desa Pusuk I, Desa Sionom Hudon Toruan, Desa Simataniari, Desa Sionom Hudon Timur II, Desa Sihotang Hasugian Dolok II, Desa Sihotang Hasugian Habinsaran, Desa Sionom Hudon Sibulbulon, Desa Sionom Hudon Runggu, Desa Janji Hutanapa, Desa Baringin Natam .

Tabel 1.1
Jumlah Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan

Jenis Usaha	Tahun		
	2020	2021	2022
Dagang	96 orang	87 orang	85 orang
Fashion	18 orang	15 orang	13 orang
Jasa	40 orang	35 orang	34 orang
Kuliner	49 orang	36 orang	32 orang
Produksi	2 orang	1 orang	1 orang
Jumlah Pelaku UMKM	206 orang	174 orang	165 orang

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Parlilitan

Fenomena yang terjadi di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan banyak pelaku UMKM yang kesulitan menjalankan usahanya bahkan ada yang mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan seseorang serta kurangnya *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* yang diperlukan sebagai pedoman untuk pengelolaan manajemen keuangan UMKM. Bisa dilihat dari tabel diatas bahwasannya terjadi penurunan UMKM setiap tahun . Dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebanyak 32 UMKM dan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebanyak 9 UMKM, total penurunan UMKM sebanyak 41 UMKM. Dalam manajemen usaha, tidak jarang pelaku usaha hanya melakukan pencatatan dasar dan pengalaman yang dimiliki terutama dalam hal mengelola anggaran atau pengelolaan keuangan.

Dari permasalahan diatas peneliti bermaksud meneliti beberapa faktor yang memiliki kemungkinan menjadi akibat dari *financial management behavior* yang diantaranya *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control*.

1.2 Rumusan Masalah

Ada 41 UMKM di kecamatan Parlilitan yang bangkrut dari tahun 2020 – 2022 dan pertumbuhan UMKM di Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 sebesar 25 % dikarenakan tidak memiliki pengetahuan dasar dan pencatatan keuangan ,melakukan pengeluaran tidak terencana ,tidak mengatur pengeluaran dan pendapatan setiap bulannya. kurangnya pemahaman dasar keuangan,terbatasnya informasi keuangan yang dapat meningkatkan pengetahuan keuangan,kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang, rendahnya kesadaran menabung dan investasi,tidak mengelola pengeluaran dengan baik sesuai anggaran serta tidak bisa mengendalikan hasil bisnis melalui tindakan dan keputusan mereka sendiri sehingga UMKM seperti usaha dagang ,fashion ,jasa,kuliner dan produksi yang tidak dapat menjaga keberlangsungan usahanya dan bersaing dengan kompetitor lainnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas ,maka terdapat pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan ?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan ?

3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembahasan masalah-masalah penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi dan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang *financial management behavior*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana perilaku pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan dengan variabel *financial knowledge*, *financial attitude* serta *locus of control* sebagai variabel yang mempengaruhi.

b. Bagi pelaku usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memajemen keuangan, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai harapan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan baik dari variabel maupun teorinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of planned behavior adalah pengembangan dari *theory of reasoned action* yang awalnya diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen. *Theory of planned behaviour* adalah sebuah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan perilaku individu. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu diawali dengan adanya niat, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal (Ajzen dan Fishbein, 2019). Teori ini memusatkan perhatian pada tiga komponen utama yang mempengaruhi perilaku individu, yaitu pengetahuan, sikap, dan kontrol perilaku.

Teori ini memberikan penjelasan bahwa niat atau keinginan untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh kombinasi dari ketiga faktor tersebut. Selanjutnya, niat merupakan prediktor kuat dari suatu perilaku nyata. Berdasarkan *theory of planned behaviour*, sikap merupakan evaluasi subjektif individu terhadap suatu perilaku. pengetahuan merujuk pada pengaruh tentang sesuatu yang diketahui yang dianggap penting oleh individu, sementara itu kontrol perilaku berhubungan dengan tingkat kontrol yang dirasakan oleh individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. *Theory of planned behaviour* terus berkembang seiring dengan perkembangan riset dan teknologi.

Beberapa modifikasi telah diusulkan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang perilaku manusia di era modern yang ditandai dengan adanya

perkembangan secara pesat pada media sosial dan teknologi. Oleh karena itu, teori ini menjadi salah satu teori yang relevan untuk memahami perilaku manusia di era modern saat ini, di mana keputusan individu acapkali dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang memerlukan analisis yang cermat dan komprehensif. *Theory of planned behaviour* telah digunakan dalam berbagai konteks untuk menjelaskan berbagai jenis perilaku, seperti keputusan kesehatan, perilaku konsumen, tindakan sosial, termasuk perilaku pengelolaan keuangan.

Pemahaman secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mampu mempengaruhi niat dan perilaku individu berguna untuk merancang strategi intervensi yang efektif untuk mempengaruhi perilaku yang diinginkan atau untuk memahami mengapa individu sulit untuk mengubah perilakunya. Dengan demikian, *theory of planned behaviour* memberikan penjelasan tentang perubahan perilaku manusia.

Dalam konteks penelitian ini, *theory of planned behaviour* memberikan dasar untuk menjelaskan pendekatan psikologis terhadap cara individu memandang, merasa, dan bereaksi terhadap masalah keuangan. Pengelolaan keuangan pelaku UMKM melibatkan pengambilan keputusan tentang penghasilan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Perilaku pengelolaan keuangan bisa bervariasi antar individu. Perilaku pengelolaan keuangan ialah proses terbentuknya karakter keuangan yang dimiliki oleh seseorang melalui perilaku dalam mengelola keuangannya (Sina & Noya, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan menggambarkan tindakan individu dalam menyusun

rencana keuangan dan menggambarkan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya (Rizkiawati dan Asandimitra, 2019).

Hal-hal yang dilakukan dalam mengelola uang antara lain: merencanakan keuangan di masa depan, mengendalikan pengeluaran, menyimpan uang, dan membayar tagihan tepat waktu (Ida dan Dwinta, 2020). Perilaku pengelolaan keuangan individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan, pendidikan, budaya, dan lingkungan sosial.

2.2 Financial Management Behavior

2.2.1 Pengertian *Financial Management Behavior*

Financial management behavior (perilaku manajemen keuangan) merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang (Asandimitra dan Kautsar 2020). Selain itu, *financial management behavior* juga mempelajari sejauh mana kemampuan seseorang dalam membuat suatu rencana keuangan berupa anggaran, mengelola anggaran, mengendalikan keluar masuknya uang, mencari, serta menyimpan uang yang dimiliki setiap hari.

Financial management behavior adalah tindakan untuk membantu perencanaan, pemecahan masalah dan pembuatan keputusan, jadi mengelola keuangan yang baik akan membantu para pelaku UMKM untuk membuat perencanaan dalam jangka pendek maupun dalam jangka yang panjang (Santoso dan Handayani ,2019) Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

financial behavior atau perilaku keuangan adalah bagaimana cara seseorang dalam mengelola, dan menggunakan sumber daya (uang) yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai tanggung jawab dalam mengelola keuangannya dengan tepat dengan cara melakukan penganggaran, menyimpan uangnya, dan dapat berinvestasi untuk masa depannya.

2.2.2 Tujuan *Financial Management Behavior*

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut dalam pernyataan, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

Financial management behavior mempelajari bagaimana pengetahuan dapat mempengaruhi keputusan keuangan dalam perilaku keuangan. Menurut Yushita (2019) tujuan dari perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai keamanan financial
2. Dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat
3. Untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi

sedangkan efektivitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

2.2.3 Faktor-Faktor *Financial Management Behavior*

Menurut Putri dan Andarini (2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah sebagai berikut:

1. *Financial attitude* (sikap keuangan)

Financial attitude adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya yang sebaik-baiknya.

2. *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan)

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan.

3. *Locus of control* (kontrol diri)

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia bisa atau tidak bisa mengendalikan apa yang terjadi padanya.

Adapun menurut Dewanti dan Asandhimitra, (2021) faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah

1. Sosialisasi Keuangan

Sosialisasi keuangan mencakup pendidikan dan pengetahuan tentang manajemen keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko untuk membantu individu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan berkelanjutan

2. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan mencakup manajemen uang, investasi, perencanaan keuangan pribadi, dan pemahaman tentang aspek ekonomi. Ini melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta pemahaman terhadap instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Selain itu, pengetahuan keuangan juga mencakup konsep seperti risiko investasi, perpajakan, dan strategi untuk mencapai tujuan keuangan

3. Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah pengalaman seseorang yang dapat dijadikan proses belajar dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat menghasilkan sebuah keputusan keuangan dengan baik.

2.2.4 Indikator *Financial Management Behavior*

Terdapat beberapa indikator dalam *financial management behavior*. Menurut Dew dan Xiao (2020) indikator financial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

1. *Consumption*

Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya.

2. *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami

kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Pandangan lain menurut (Susanti & Ardyan, 2019) bahwa indikator *financial management behavior* yaitu :

1. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki
2. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan
3. Kegiatan menabung
4. Kegiatan asuransi
5. Pensiun dan pengeluaran tidak terduga
6. Kegiatan investasi
7. Monitoring pengelolaan keuangan
8. Evaluasi pengelolaan keuangan.

2.3 Financial Knowledge

2.3.1 Pengertian *Financial Knowledge*

Financial knowledge atau biasa juga disebut pengetahuan keuangan merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang keuangan yang dialami secara individu dan mengukur sejauh mana kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang. *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi seseorang (Arianti,2021).

Financial knowledge mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan yang diukur melalui tingkat pengetahuan yang dimiliki dengan

berbagai konsep keuangan, meningkatnya *financial knowledge* dapat dipengaruhi oleh pendidikan dan mampu mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (Budiono, 2020).

Financial knowledge menurut Durband (2019) merupakan pemahaman dasar tentang konsep dan prosedur keuangan serta penggunaan pengetahuan ini untuk memecahkan masalah keuangan. Pengetahuan keuangan mencerminkan pemahaman individu terhadap isu-isu keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan fondasi dari literasi keuangan yang membantu individu dalam pengambilan, keputusan dan pembentukan perilaku keuangan yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadinya (Deiwi, 2020).

2.3.2 Tujuan *Financial Knowledge*

Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti (2019), *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan bertujuan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Individu harus memiliki pemahaman tentang *financial knowledge* yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat, sedangkan menurut (Wiharno, 2019) *financial knowledge* menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan

keuangan yang dimiliki individu yang merupakan faktor penting setiap orang perlu melakukan aktivitas hidupnya.

Pengertian dari *financial knowledge* tersebut dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang. Menurut Subaida & Hakiki (2021) pengetahuan keuangan yang tinggi dapat digunakan seseorang untuk menghindari kesulitan keuangan.

Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang baik akan cenderung melakukan penyisihan dana sebagai dana cadangan yang akan dibutuhkan dalam kondisi darurat atau untuk tujuan investasi. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Nurmala, 2021).

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Knowledge*

Menurut (Arianti & Azzahra, 2020) faktor - faktor yang mempengaruhi Pengetahuan keuangan adalah:

1. Pendapatan
2. Investasi
3. Perilaku keuangan

4. Tingkat Pendidikan

5. Pengalaman kerja.

Misalkan pada faktor investasi, jika seorang individu tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka dikhawatirkan banyaknya godaan untuk berperilaku konsumtif dan tertipu dengan investasi bodong, hal tersebut perlu disadari bahwa masyarakat harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik atau manajemen keuangan yang memadai agar penghasilan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk konsumsi melainkan untuk berinvestasi yang bermanfaat di masa depan. Menurut (Pulungan, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *financial knowledge* yaitu :

1. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah interaksi atau hubungan sosial yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial merupakan faktor penting terhadap perubahan perilaku yang terjadi pada individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan tempat tinggal membentuk perilaku setiap individu. Perilaku dan kepribadian seseorang mencerminkan lingkungan sosial dimana ia berada, sehingga lingkungan sosial yang baik akan menjadikan seseorang menjadi baik.

2. Perilaku Orangtua

Sikap, ucapan, tindakan atau perbuatan yang baik dari orangtua yang akan dilihat dan dicerminkan pada anak.

3. Pendidikan Keuangan

Pendidikan Keuangan adalah Pengetahuan yang benar mengenai cara menggunakan uang. Pendidikan keuangan sangatlah penting agar dapat memaksimalkan uang yang dimiliki

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman individu terhadap keuangan adalah pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya itu sendiri.

2.3.4 Indikator *Financial Knowledge*

Menurut (Soraya & Lutfiati, 2020) untuk mengukur sebuah tingkat pengetahuan keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan keuangan, antara lain:

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko
5. Dasar investasi
6. Perencanaan pensiun

7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan

8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

Menurut (Humaira & Sagoro, 2019) indikator dalam variabel *financial knowledge* adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan pengelolaan keuangan
2. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
3. Pengetahuan uang dan aset
4. Pengetahuan dasar tentang investasi.

2.4 *Financial Attitude*

2.4.1 Pengertian *Financial Attitude*

Financial attitude merupakan sikap keuangan yang terarah pada perilaku dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan individu ataupun keluarga sehingga menghasilkan dampak yang baik finansialnya. Dengan sikap keuangan masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif dapat menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti tidak adanya perencanaan keuangan, menabung, investasi serta penganggaran keuangan untuk masa yang akan datang (Suriani, 2022). Sikap keuangan dan perilaku konsumtif memiliki keterkaitan yang erat dalam masyarakat, meskipun seseorang memiliki

penghasilan tinggi, hal tersebut tidak menjamin kemampuan mereka dalam mengelola pengeluaran mereka dengan baik.

Dalam hal ini, sikap keuangan individu berperan penting. Sikap yang baik dalam pengambilan keputusan keuangan akan berdampak positif terhadap perilaku keuangan yang dilakukan (Kholilah, 2019). Menurut Purwanti (2021) *financial attitude* merupakan kondisi di mana seseorang mengaplikasikan pola pikir, penghasilan, dan pandangan terhadap keuangan menjadi tindakan konkret. Herdjiono & Damanik (2019) menegaskan bahwa sikap keuangan seseorang mempengaruhi perilakunya, termasuk dalam pengelolaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan keuangan di masa depan.

Faktor-faktor seperti keluarga, sekolah, lingkungan, dan lingkaran sosial turut berperan dalam membentuk *financial attitude*. Pentingnya *financial attitude* termanifestasi dalam kemampuan seseorang mengatur keuangan, yang dipandu oleh sikap keuangan yang positif (Herdjiono & Damanik, 2019). Selain itu, konsep-konsep utama yang mencerminkan *financial attitude* seperti *power*, *effort*, *security*, *obsession*, *retention*, dan *inadequacy*, menjadi indikator penting dalam menilai cara seseorang merespons masalah keuangan (Herdjiono & Damanik, 2019).

2.4.2 Tujuan *Financial Attitude*

Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen

keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan.

Menurut (OJK, 2020) *financial attitude* yang bijak diawali dengan adanya tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Tujuan keuangan tersebut merupakan wadah bagaimana seseorang dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dalam jangka pendek maupun panjang. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan.

2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Attitude*

Menurut (Hoang et al, 2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan yaitu : faktor demografi, usia, tingkat pendidikan, pengetahuan keuangan, gaya hidup, status sosial.

1. Faktor demografi

Faktor demografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan sikap manusia yang dapat diukur meliputi perubahan secara umum, fisik dan kondisi moral.

2. Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan, dengan bertambahnya usia seseorang maka pengalamannya lebih banyak terhadap sikap keuangan, semakin bertambah usia maka akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan juga berpengaruh terhadap keuangan seseorang melalui pendidikan ini seseorang akan belajar bagaimana memperlakukan keuangan mereka untuk jangka pendek atau jangka panjang, semakin tinggi pendidikan mereka maka akan semakin terstruktur dalam menyikapi keuangannya.

4. Gaya hidup

Gaya hidup seseorang yang berperilaku konsumtif akan hasilkan sikap keuangan yang buruk dan cenderung kesulitan dalam mengelola keuangannya untuk di masa depan.

5. Status Sosial Keluarga

Keluarga yang mengajarkan tentang bagaimana mencontohkan sikap keuangan yang baik dari kecil, akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Keluarga mengajarkan sikap keuangan yang buruk maka akan menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk juga.

2.4.4 Indikator *Financial Attitude*

Menurut (Novianti & Salam, 2021) indikator *financial attitude* yaitu :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi. Sikap keuangan yang diukur saat melihat indikator ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya.
2. Keamanan dana atau uang. Indikator ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya dimasa yang akan datang.
3. Menilai keuangan pribadi. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.

Menurut pandangan lain (Aditya & Azmansyah, 2019) ada 4 indikator dalam *financial attitude*, yaitu:

1. Selalu membuat perencanaan keuangan dengan baik
2. Membuat target tabungan dengan baik
3. Merasa nyaman dengan keuangan saat ini
4. Menyisihkan uang dari pendapatan saya untuk ditabung dan mengelola keuangan tanpa rasa takut dan khawatir

2.5 Locus of Control (Kontrol Diri)

2.5.1 Pengertian Locus Of Control

Locus of control merupakan persepsi individu terhadap keterkaitan antara tindakan mereka dengan hasil yang diperoleh, serta cara individu menghadapi peristiwa tersebut (Dewanti & Haryono, 2021). Menurut Widiawati (2020) *locus of control* adalah persepsi atau keadaan pikiran seseorang tentang hal atau peristiwa untuk memberikan penilaian mengenai apakah seseorang dapat memegang kendali pada peristiwa yang dialaminya.

Pandangan ini juga mencakup penilaian individu terhadap penyebab keberhasilan atau kegagalan suatu tindakan *locus of control* dapat dibagi menjadi menjadi dua yaitu internal, yang berasal dari tindakan pribadi, dan eksternal, yang dikendalikan oleh faktor lingkungan (Baptista & Dewi, 2021). Memiliki *locus of control internal* memunculkan tanggung jawab dan penerimaan atas hasil tindakan, sementara yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung menyalahkan faktor eksternal (Zakiyah, 2019).

Rotter (2021) menjelaskan *locus of control* seseorang dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Individu yang berorientasi pada *locus of control internal* adalah individu yang selalu menganggap bahwa segala peristiwa yang terjadi pada dirinya merupakan akibat dari tindakan dan perilakunya (*faktor internal*), sedangkan individu dengan *locus of control eksternal* cenderung menganggap bahwa segala sesuatu yang dialaminya merupakan akibat dari tindakan dan

perilakunya (*faktor internal*). akibat faktor luar (keberuntungan, takdir, individu lain, dan sebagainya).

2.5.2 Karakteristik *Locus Of Control*

Adapun perbedaan karakteristik antara *locus of control internal* dan *locus of control eksternal* adalah sebagai berikut.

1. *Locus of control internal*

Menurut Ghufroon & S (2019) *locus of control internal* adalah individu yang percaya bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. Individu yang memegang persepsi ini meyakini bahwa dirinya mampu mengontrol lingkungannya dan melakukan perubahan sesuai dengan keinginannya. *Faktor internal* individu di dalamnya mencakup kemampuan kerja, kepribadian, tindakan kerja yang berhubungan dengan keberhasilan kerja, kepercayaan diri serta kegagalan yang terjadi karena dirinya sendiri. Individu yang mempunyai *locus of control internal* mempunyai ciri-ciri: suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin, dan mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2. *Locus of control eksternal*

Menurut Kreitner & Kinicki (2020) individu yang memiliki kecenderungan *locus of control eksternal* adalah individu yang

memiliki keyakinan bahwa hasil dari peristiwa adalah kinerja dari luar kendali mereka. Seorang individu yang memiliki *locus of control eksternal* tinggi mereka akan cenderung pasrah terhadap segala sesuatu yang terjadi dan tidak ingin melakukan perubahan. *Faktor eksternal* individu yang ada di dalamnya mencakup nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan dan lingkungan kerja. Individu yang mempunyai *locus of control eksternal* mempunyai ciri-ciri: kurang memiliki inisiatif, mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor 8 luar yang mengontrol, kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah (Ghufron & S, 2019). Orang yang mempunyai *locus of control internal* apabila mengalami kegagalan mereka akan menyalahkan dirinya sendiri. Begitu juga ketika mengalami keberhasilan, mereka akan bangga atas usaha yang telah dilakukannya. Sebaliknya, orang yang mempunyai *locus of control eksternal* ketika mengalami kegagalan akan cenderung menyalahkan lingkungan sekitar dan akan berpengaruh pada tindakan kedepannya, karena mereka merasa tidak mampu dan tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

Menurut (Crider, 2019) perbedaan karakteristik antara *locus of control*

internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

1. *Locus of control internal*

- a. Suka bekerja keras
- b. Memiliki inisiatif yang tinggi
- c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah
- d. Selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
- e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil

2. *Locus of control external*

- a. Kurang memiliki inisiatif
- b. Mudah menyerah, kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol
- c. Kurang mencari informasi
- d. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan
- e. Lebih mudah dipengaruhi dan tergantung pada petunjuk orang lain.

2.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control*

Menurut (Fadilah & Mahyuny, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* sebagai berikut:

1. Faktor usia dan jenis kelamin

Merupakan usaha untuk mengontrol lingkungan eksternal individu dimulai dari anak – anak sampai dewasa

2. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan Interaksi antara orang tua dan anak yang hangat, membesarkan hati, fleksibel, menerima dan memberikan kesempatan untuk berdiri sendiri sewaktu masih kecil akan menghasilkan anak yang orientasinya internal, bila dibandingkan dengan orang tua yang menolak, memusuhi dan mendominasi dalam segala sesuatu.

3. Faktor *Social*

Faktor sosial merupakan adanya hubungan antara kelas *social* dan *locus of control*, semakin rendah tingkat sosial individu maka semakin eksternal *locus of control* seseorang dan karakteristik *locus of control* terbagi atas dua tipe *locus of control*, yaitu *locus of control internal* termasuk suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan suatu masalah, selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.

2.5.4 Indikator-Indikator *Locus of Control*

Indikator *locus of control* didasarkan pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Rotter (Ghufron & S, 2019). Adapun aspek-aspek yang menjadi indikator *locus of control* yaitu sebagai berikut.

1. *Locus of control internal*

- a. Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas.
- b. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam mengerjakan tugas dan mencapai prestasi.
- c. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.

2. *Locus of control eksternal*

- a. Kurang suka berusaha.
- b. Kurang memiliki inisiatif.
- c. Memiliki kepercayaan bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan).

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

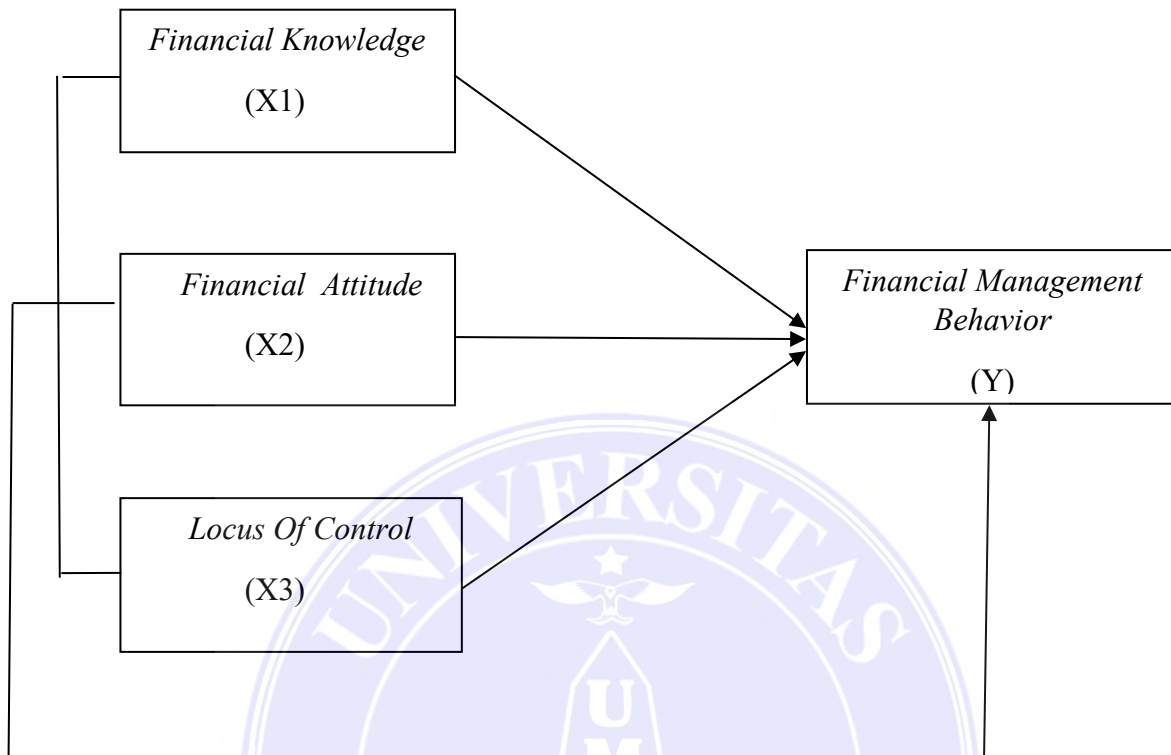
No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Sustiko Harianto dan Yuyun Isabanah (2021)	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , pendapatan, <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> dan sosialisasi keuangan terhadap <i>financial management behavior</i> pada masyarakat di Sidoarjo.	1. <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. Sosialisasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 4. <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . 5. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
2.	I Gede Adiputra, Nyoman Suprastha dan Levana Tania (2021)	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>control on financial behavior</i> pada pengguna <i>e-wallet</i> di Jakarta.	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
3.	Nur Anifah dan Dr. Rahmat Agus Santoso (2022)	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada Pedagang di pasar Wage Dukun Gresik	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>
4.	Ghegana Ariel Sheda (2023)	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>internal locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada pelaku umkm kota Surakarta	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 2. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> 3. <i>Internal locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> .
5.	Ade Albar Saylebndra dan Hanifa Sri	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , pendapatan, <i>financial attitude</i> ,	1. <i>Financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>

	Nuryani (2023)	<p><i>locus of control dan sosialisasi keuangan terhadap financial management behavior pada masyarakat di Sidoarjo.</i></p> <p>Pengaruh <i>financial knowledge, financial attitude dan locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> pada generasi milenial Kecamatan Sumbawa.</p>	<p>2. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i></p> <p>3. <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i></p>
--	----------------	---	---

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, terdapat permasalahan yang dianggap penting yang terkait “Pengaruh *financial knowledge, finance attitude dan locus of control* terhadap *financial management behavior* studi kasus pada kecamatan Parlilitan” . Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial knowledge, financial attitude dan locus of control* Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial management behavior*. Skema kerangka untuk penelitian ini akan ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

Dalam konteks UMKM, pemilik atau pengelola perusahaan harus memiliki pemahaman manajemen keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang akurat dalam mencapai tujuan perusahaan. Mereka perlu didukung secara finansial kemampuan manajemen untuk mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien. *Financial knowledge* yang baik akan berpikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan. *Financial knowledge* bisa menjadi faktor utama dalam pengambilan

keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki *financial* tentang *knowledge* yang lebih besar akan lebih memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

Seseorang dengan *financial knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya, maka *financial knowledge* sangat berpengaruh langsung terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi mereka dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri. Semakin tinggi tingkat *financial knowledge* maka *financial management behavior* juga akan lebih baik, sebaliknya jika semakin rendah tingkat *financial knowledge*, maka semakin rendah juga tingkat *financial management behavior*.

Menurut penelitian terdahulu (Ghegana Ariel Sheda, 2023), Nur Anifah dan Dr. Rahmat Agus Santoso (2022) bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

HI: *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

2.8.2 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

Menurut Purwanti (2021) *financial attitude* merupakan kondisi di mana seseorang mengaplikasikan pola pikir, penghasilan, dan pandangan terhadap keuangan menjadi tindakan konkret.. Semakin positif sikap pada manajemen finansial serta didukung dengan besarnya sebuah pengetahuan finansial yang dimiliki maka semakin tidak sedikit praktik manajemen finansial yang bisa diterapkan. Pemahaman akan *financial attitude* tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang.

Oleh sebab itu, pengertian *financial attitude* diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan *financial attitude* berkaitan dengan cara individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia dengan benar. Individu yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti menghasilkan, menggunakan uang dengan baik dan membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu.

Menurut penelitian terdahulu bahwa (Ade Albar Saylebndra dan Hanifa Sri Nuryani,2023), (Nur Anifah dan Dr.Rahmat Agus Santoso ,2022) *financial attitude* berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Maka apabila seseorang memiliki *financial attitude* yang baik akan mengarah kepada *financial management behavior* yang baik. Dari hasil penelitian tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

2.8.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

Menurut Ida dan Dwinta (2020) individu dengan *locus of control* tinggi sangat memperhatikan cara-cara tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung memilih untuk mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang dapat mengatur kesan agar perilakunya, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, terbuka, dan lebih responsif terhadap petunjuk situasional. Kontrol diri yang baik mampu menjadikan individu untuk diterima di lingkungan ia berada.

Sehingga berdasarkan beberapa pengertian ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *locus* dengan permintaan situasi sosial yang dapat mengatur kesan agar perilakunya, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, terbuka, dan lebih responsif terhadap petunjuk situasional.

Kontrol diri yang baik mampu menjadikan individu untuk diterima di lingkungan ia berada. Sehingga berdasarkan beberapa pengertian ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa *locus of control* adalah suatu kemampuan individu untuk mengatur perilaku, membuat keputusan dan melakukan tindakan efektif yang dapat membawa individu membuat keputusan yang tepat dalam berkonsumsi supaya tidak terjadi perilaku konsumtif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gede Adiputra, Nyoman Suprastha dan Levana Tania (2021) *locus of control*

berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Rizqi Amalia Maedhatillah dan Jeni Susyanti (2020) pun menemukan hasil yang sama bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode dengan filsafat positivisme sebagai landasan menggunakan populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian untuk pengumpulan data, bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal komparatif, yaitu penelitian yang menjelaskan sebab akibat antar beberapa variabel, yaitu untuk bertujuan menguji pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan .

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari bulan november 2023 sampai selesai. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Keterangan	2023			2024					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Sep
1.	Pengajuan Judul Skripsi	■								
2.	Penyusunan Proposal		■							
3.	Bimbingan Proposal			■						
4.	Seminar Proposal					■				
5.	Pengumpulan Data						■			
6.	Analisis Data							■		
7.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								■	
8.	Seminar Hasil									■
	Sidang Meja Hijau									■

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Defenisi operasional merupakan penjelasan maksud dari setiap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Menurut (Sugiyono, 2019) defenisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sebagai suatu penelitian yang dapat dipertimbangkan jawabannya dan dapat diterapkan melalui hasil dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (*independent*) yaitu, *financial knowledge* dan *financial attitude* dan *locus of control* serta variabel terikat (*dependent*) yaitu, *financial management behavior*. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Pernyataan	Skala
1.	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	<i>Financial management behavior</i> merupakan salah satu proses pembentukan karakter keuangan seseorang melalui pembentukan perilaku akan pengelolaan keuangan individu tersebut, melakukan perencanaan keuangan dengan mengendalikan diri terhadap uang (Asandimitra & Kautsar 2020).	1) Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki 2) Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan 3) Kegiatan menabung 4) Kegiatan asuransi 5) Pensiun dan pengeluaran tidak terduga 6) Kegiatan investasi 7) Monitoring	1.) mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan baik 2.) membuat anggaran untuk pengeluaran dan belanja 3.) memisahkan uang keperluan sehari-hari dan uang tabungan 4.) membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan. 5.) menyisihkan uang untuk dana darurat	Rasio

			pengelolaan keuangan 8) Evaluasi pengelolaan keuangan (Susanti & Ardyan, 2019)		
2.	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial knowledge</i> adalah pengetahuan keuangan merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari tentang keuangan yang dialami secara individu dan mengukur sejauh mana kemampuan mereka dalam mengelola keuangan mereka dalam waktu jangka pendek dan jangka Panjang. (Koto, 2021).	1) Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya 2) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang 3) Pengelolaan kredit 4) Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko 5) Dasar Investasi 6) Perencanaan pensiun 7) Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan (Soraya & Lutfiati, 2020)	1). mencatat keuangan saya setiap transaksi 2). mengatur pengeluaran saya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh 3). membuat list pengeluaran dan pendapatan setiap bulannya 4). mengetahui dasar membuat laporan keuangan dengan baik 5). perlu menginvestasikan sebagian penghasilan	Rasio
3.	<i>Financial Attitude</i> (X2)	<i>Financial attitude</i> merupakan sikap keuangan yang terarah pada perilaku dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan individu ataupun keluarga sehingga menghasilkan dampak yang baik finansialnya. Dengan sikap keuangan masyarakat indonesia yang sangat konsumtif dapat menimbulkan berbagai perilaku	1. Orientasi terhadap keuangan pribadi. Sikap keuangan yang diukur saat melihat indikator ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya. 2. Keamanan dana atau uang.	1). menjadikan rencana keuangan sebagai bagian dari masa depan 2). menyisihkan uang untuk ditabung dan dana darurat 3.) membuat rencana keuangan dengan rutin sebelum mendapatkan pendapatan 4). membuat target tabungan setiap bulannya 5). langsung	Rasio

		keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti tidak adanya perencanaan keuangan, menabung, investasi serta penganggaran keuangan untuk masa yang akan datang (Suriani, 2022)	Indikator ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya dimasa yang akan datang. 3. Menilai keuangan pribadi. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.	menyisihkan uang untuk ditabung ketika mendapatkannya	
4.	<i>Locus of Control (X3)</i>	<i>Locus of control</i> merupakan persepsi individu terhadap keterkaitan antara tindakan mereka dengan hasil yang diperoleh, serta cara individu menghadapi peristiwa tersebut (Dewanti & Haryono, 2021).	1. <i>Locus of control internal</i> a. Kepercayaan diri terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. b. Suka bekerja keras dan memiliki usaha yang lebih dalam mengerjakan tugas dan mencapai prestasi. c. Memiliki kepuasan diri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. 2. <i>Locus of control eksternal</i> a. Kurang suka berusaha. b. Kurang memiliki inisiatif. c. Memiliki kepercayaan bahwa	1). bisa melakukan apa yang ada dalam pikiran untuk meningkatkan keuangan 2.) bisa mengontrol diri untuk tidak membeli suatu barang / makanan yang tidak perlu 3. mampu menghadapi masalah keuangan dalam kehidupan saya dengan usaha sendiri 4. mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan.	Rasio

			keberhasilan dipengaruhi oleh faktor dari luar (nasib, keberuntungan, lingkungan). (Ghufron & S, 2021)		
--	--	--	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 165 pelaku UMKM Kecamatan Parlilitan. Dipilihnya sebagai populasi penelitian dikarenakan pelaku umkm untuk mengelola keuangan mereka masing-masing sehingga mereka dituntut untuk dalam mengatur keuangan dan menilai melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel menjadi cerminan buat mendeskripsikan keadaan populasi supaya lebih memudahkan peneliti melaksanakan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel berbasis pada *non probability sampling* yaitu sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel berjumlah 165 pelaku UMKM.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *survey* melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti memahami pengukuran variabel serta apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2019). Dalam Penelitian ini kuesioner diukur menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran kuantitatif untuk memudahkan kita untuk mencari perbedaan antar variabel dan memberi urutan data. Dalam skala rasio skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian.

Tabel 3.3
Skala Rasio

No	Pertanyaan	Notasi	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Kemudian menggunakan SPSS (*software statistical product and service solution*) versi 26 data perhitungan tersebut diolah kembali guna mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa statistik deskriptif terkait dengan metode data yang dikelompokkan, ringkasan dan data yang disajikan lebih informatif. Data statistik deskriptif ditampilkan dalam tabel statistik deskriptif (*descriptive statistic*) yang memperlihatkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2019), uji asumsi klasik merupakan tahap awal digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketetapan dalam estimasi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan telah lolos dari normalitas data, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilakukan ke analisis regresi linear. Ada empat uji asumsi klasik yang perlu diperhatikan antara lain:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Untuk mendeteksi normalitas dengan kolmogorov – Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, distribusi adalah normal

Uji normalitas menggunakan analisis grafik yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,01 maka bisa dinyatakan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi bisa dilakukan melalui uji regresi dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila

probabilitas menunjukkan signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, model regresi akan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2019).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2019) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara *confounding error* pada periode t dan *confounding* pada periode $t-1$. Setiap kali ada korelasi berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel antara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan $4-d_u$ ($d_u < DW < 4-d_u$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah (*lower bound*) dan ($0 < DW < d_l$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada $4-d_l$ ($4-d_l < DW < 4$), maka koefisien autokorelasi

lebih kecil dari pada nol berarti adanya autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, \dots) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen (Prayoto & Nolita, 2019).

Data yang digunakan biasanya berskala rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh financial knowledge, financial attitude, locus of control terhadap financial management behavior. Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Financial Management Behavior*

α = Konstanta

X_1 = *Financial Knowledge*

X_2 = *Financial Attitude*

X_3 = *Locus of Control*

β_1 = Koefisien variabel X_1

β_2 = Koefisien variabel X_2

β_3 = Koefisien variabel X_3

ε = Residual (error)

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2019), uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Uji statistik sebagai penunjuk pengaruh yang ada antara satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam uji ini, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Uji t juga dapat dilihat pada tabel *coefficients* dalam kolom sig. Dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara parsial apabila probabilitas nilai signifikansinya $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terkait *financial knowledge* (FK), *financial attitude* (FA), dan *locus of control* (LOC), terhadap financial management behavior (FMB) pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan. Analisis regresi linear berganda menggunakan program IBM SPSS 26 *for windows* digunakan dalam melakukan analisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2019). Dalam penelitian ini uji t dilakukan untuk melihat pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Uji parsial diketahui dengan melihat perbandingan antara t hitung

dengan t tabel, sedangkan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dengan membandingkan antara nilai signifikan dengan nilai alfa kepercayaan yaitu 0,05 (Rafika Putri, 2022).

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima, hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$), maka hipotesis ditolak, hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

3.6.4.2. Uji F (Simultan)

uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan kedalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019). Riset ini digunakan untuk menguji pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi (α) 5% ataupun 0, 05. Menurut (Rafika Putri, 2022) kriteria untuk menerima ataupun menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansinya.

Kriteri pengujian yang dipakai dalam uji f yaitu:

- Ketika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$), maka hipotesis diterima. berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Ketika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai signifikan ($\alpha > 0,05$) maka hipotesis ditolak, berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2019).

Nilai koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R-square yang terdapat pada hasil pengolahan spss. R-Square atau koefisien determinasi merupakan salah satu ukuran yang sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi (Ghozali, 2019). Nilai R-Square memberikan gambaran tentang kesesuaian variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R Square (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2019), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

3.6.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini memakai uji validitas serta uji reliabilitas ketika mengolah data. Uji validitas serta uji reliabilitas digunakan dengan tujuan agar kuesioner mendapatkan hasil yang valid serta reliabel. Uji validitas pada proses analisis data memiliki tujuan agar validitas instrumen penelitian dapat diketahui sehingga instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sudah sepatutnya diukur sedangkan instrumen disebut reliabel bila instrumen penelitian bisa digunakan mengukur objek serupa dan menghasilkan data yang serupa. Hasil uji validitas serta uji reliabilitas penelitian ini menggunakan SPSS for windows 26.0 version.

3.6.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan dengan tujuan mengetahui tingkatan validitas sebuah instrumen ataupun alat ukur, disebut valid jika instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sepatutnya diukur. Selain itu, hasil instrumen disebut valid bila ada kesamaan antar data yang didapatkan dan data pada objek penelitian (Sugiyono, 2019). Uji instrumen pada 200 responden selaku sampel bertujuan agar setiap butir kuesioner mempunyai tingkatan validitas yang bisa diandalkan dikarenakan nilai r tabel yang cukup tinggi. Tujuan uji ini yakni agar mengetahui bahwa tiap indikator bisa digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada degree of freedom (df) = n-2, dengan tingkatan

probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai r hitung $>$ nilai r tabel serta nilai r positif, butir– butir pernyataan disebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila r hitung $<$ r tabel. Penelitian ini menggunakan 35 responden, jadi r tabel :

$$df = (N-2) = 35 - 2 = 9$$

Dengan probabilitas 5%, r tabelnya yakni 0,1654. Sehingga, kaidah yang digunakan yakni:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, butir pernyataan valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, butir pernyataan tidak valid

3.6.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan mengetahui apakah instrumen terkait sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner disebut reliabel bila jawaban dari responden konsisten (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas bertujuan meyakinkan jika diadakan pengukuran ulang menggunakan indikator yang serupa, hasil tak berubah. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

1. Apabila angka Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Cronbach Alpha $>$ 0,60), disebut reliabel.
2. Apabila angka Cronbach Alpha $<$ 0,60 (Cronbach Alpha $<$ 0,60) disebut tidak reliabel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.
3. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.
4. *Financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* pada pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dinyatakan dalam bentuk saran-saran yang diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi Pelaku UMKM disarankan agar lebih memahami dan mempelajari mengenai *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control* dan *Financial Management Behavior* sehingga mengelola keuangannya yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda dalam penelitian berikutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan menambah tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan dimasa yang akan datang. Kemudian, diharapkan para peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian di berbagai tempat. Dengan demikian, apabila peneliti menambah jumlah variabel, menambah jumlah tahun dan melakukan penelitian pada tempat yang lain maka akan memberikan informasi yang lebih efektif kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Experience dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater dengan Self Control sebagai Faktor Pemoderasi. *Jurnal Nasional*.
- Ajzen .F.(2019) .Theory Of Reasoned Action dan Theory Of Planned Behavior
- Arianti.A.(2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Arianti,(2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan*.
- Asandimitra. K.(2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Generasi Z
- Asep Hidayat. (2022). Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Tinjauan Ekonomi Islam
- Baptista.D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Kota Malang. *Jurnal Internasional*.
- Budiono.(2020). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11-26.
- Crider .(2019). Hubungan Locus of Internal dan Locus of eksternal. *Jurnal Akuntansi Manajemen*
- Deiwi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi . *Jurnal Ilmiah akuntansi*.
- Dew.X. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skills, dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal mahasiswa Bisnis dan manajemen*.

- Dewanti.A. (2021).Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge,Locus Of Control Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Dewanti. H. (2021) . Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior pada Pedagang di Pasar Wage Dukun Gresik
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara . (2023). “UMKM Bangkit ,Ekonomi Indonesia Terungkit”. Diakses pada 14 Januari 2024. [https:// www.djkn.kemenkeu.go.id/](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/)
- Durband.(2019). Pengaruh Financial Knowledge,Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Maneherial dan Kewirausahaan*.
- Fadilah. M. (2019). Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Generasi Masa Kini
- Ghozali. (2019). *Metedologi Penelitian* . Jakarta Selatan.
- Ghufron. S .(2019). Pengaruh pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah akuntansi*.
- Hartono.N. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM.
- Hartono.K.(2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan,Sikap Keuangan ,dan Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pelaku UMKM kopi di Provinsi Aceh.Jurnal Ekonomi dan Manajemen.
- Humaira.S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan ,Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Bantul. *Jurnal Nominal* .
- Herdjiono. D. (2019).Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur.Jurnal administrasi bisnis

- Hoang et al.(2019). Financial Knowledge, Financial Attitude, Income terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variable Intervening Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah.
- Ida. D.(2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behaviour Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen*.
- Kholilah. (2019). Studi Perilaku Keuangan Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal Perbanas*.
- Kreitner. K .(2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan,Sikap Keuangan,Locus Of Control Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Trawas . *Jurnal Internasional*
- Nersiwad. (2021). Pengaruh pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Nurmala.(2021).Pengaruh Financial Knowledge,Financial Literacy,Terdapat Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi*
- Novianti .S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang.*Jurnal Akmami*.
- OJK. (2020).Pengaruh Literasi Keuangan,Sikap Keuangan Terhadap Financial Management Behavior.*Jurnal Manajemen*
- Pradiningtyas. L. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Manajemen Ide dan Inspirasi*.
- Pulungan. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal Akmami*.
- Purwanti.(2021). Indikator Keberhasilan Kinerja Individu,Financial Attitude, Dengan *Locus Of Control* Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen. *urnal Perilaku Dan Strategi bisnis* .

- Prayoto.N. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Self-efficacy terhadap Personal Financial Management Behavior Pedagang UMKM di Stadion Gelora Bangkalan. *Jurnal Akuntansi*.
- Putri.A. (2022). Faktor Penentu Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai BUMN di Surabaya. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Rafika Putri.(2022). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang.
- Rizkiawati. A. (2019). Financial Knowledge, Financial attitude, Locus of Control terhadap Financial Management Behavior . *Jurnal Nasional*.
- Rotter. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm Kota Surakarta . *Jurnal Manestik*.
- Suriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*.
- Santoso. H. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi z . *Jurnal Ilmu Manajemen* .
- Sina. N. (2020). Faktor- Faktor Pengelolaan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi*.
- Soraya. L. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Manajemen*.
- Subaida. H. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Konsumen*.
- Sugiono. (2022). *Metedologi Penelitian* . Yogyakarta.

- Susanti . A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal Akmami*.
- Wiharno. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior*. Jakarta Selatan .
- Widiawati. (2020). *Pengaruh Financial Kknowledge, Financial Attitude Locus of Control, dan Income Terhadap Financial Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Boyolali* . Surakarta.
- Yushita. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan*.
- Zakiah. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi z . *Jurnal Ilmu Manajemen*

LAMPIRAN



Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM Kecamatan Parlilitan

Kepada Yth. Bapak / Ibu
Pelaku UMKM di Kecamatan Parlilitan
Di Tempat
Dengan Hormat,

Saya Desti Rodeska Tumanggor mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar kuisisioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Medan Area dengan judul **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku UMKM Kecamatan Parlilitan ”**

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan Bapak/ Ibu dalam membantu saya mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Bapak/Ibu dalam kuisisioner ini tidak ada hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Bapak/Ibu. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas

kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Desti Rodeska Tumanggor



A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju : dengan Skor 5
- b. S : Setuju : dengan Skor 4
- c. KS : Kurang Setuju : dengan Skor 3
- d. TS : Tidak Setuju : dengan Skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju : dengan Skor 1

B. Identitas Responden

Nama Responden :

Umur : (Tahun)

Pendidikan Terakhir :

Jenis Usaha :

Lama :

Kuesioner *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	mencatat keuangan setiap transaksi					
2.	mengatur pengeluaran saya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh					
3.	membuat list pengeluaran dan pendapatan setiap bulannya					
4.	mengetahui dasar membuat laporan keuangan dengan baik					
5.	perlu menginvestasikan sebagian penghasilan					

Kuesioner *Financial Attitude*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Menjadikan rencana keuangan sebagai bagian dari masa depan.					
2.	Menyisihkan uang untuk ditabung dan dana darurat.					
3.	Membuat rencana keuangan dengan rutin sebelum mendapatkan pendapatan.					
4.	Membuat target tabungan setiap bulannya.					
5.	Langsung menyisihkan uang untuk ditabung ketika mendapatkannya.					

Kuesioner *Locus Of Control*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Bisa melakukan apa yang ada dalam pikiran saya untuk meningkatkan keuangan					
2.	Bisa menkontrol diri untuk tidak membeli suatu barang / makanan yang tidak perlu?					
3.	Mampu menghadapi masalah keuangan dalam kehidupan dengan usaha sendiri					
4.	mempunyai jalan keluar untuk menyelesaikan berbagai masalah keuangan					

Kuesioner *Financial Management Behavior*

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mencatat pengeluaran dan pemasukan dengan baik					
2.	Saya membuat anggaran untuk pengeluaran dan belanja					
3.	Saya memisahkan uang keperluan sehari-hari dan uang tabungan					
4.	Saya membatasi pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan					
5.	Menyisihkan uang untuk dana darurat					

Lampiran 2 : Jawaban Kuisisioner

Hasil Jawaban Kuisisioner

No	<i>Financial Knowledge (X1)</i>					Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	3	19
3	5	5	1	2	2	15
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	3	19
6	4	5	5	5	5	24
7	5	4	3	3	5	20
8	1	2	1	3	3	10
9	5	4	4	4	4	21
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	3	4	19
12	5	5	5	5	5	25
13	1	1	2	3	3	10
14	4	4	4	4	5	21
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	2	4	17
17	5	5	5	5	5	25
18	5	3	4	3	3	18
19	4	4	5	5	5	23
20	4	5	4	5	3	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	4	4	23
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	5	21
26	5	4	5	4	5	23
27	4	4	4	4	4	20
28	4	3	5	5	4	21
29	4	4	3	3	3	17
30	4	4	4	4	5	21
31	4	5	5	5	3	22
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25

35	3	5	3	3	4	18
36	4	4	4	3	2	17
37	4	5	5	4	5	23
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	2	2	2	2	2	10
44	3	4	4	2	4	17
45	5	4	5	1	1	16
46	4	4	5	5	5	23
47	1	2	2	2	2	9
48	2	4	3	2	2	13
49	2	2	2	2	4	12
50	1	2	2	1	1	7
51	1	4	1	1	1	8
52	1	4	1	1	1	8
53	1	4	3	3	3	14
54	3	5	3	3	1	15
55	1	1	1	1	1	5
56	2	4	4	3	5	18
57	3	4	3	3	3	16
58	1	4	1	1	1	8
59	2	4	2	3	3	14
60	2	2	2	2	3	11
61	2	4	3	2	2	13
62	3	5	3	3	3	17
63	3	5	2	2	2	14
64	2	4	3	3	3	15
65	3	4	3	3	5	18
66	3	4	4	3	3	17
67	3	4	3	3	3	16
68	3	5	5	5	5	23
69	3	4	4	3	5	19
70	5	4	4	3	4	20
71	4	4	3	3	3	17
72	3	5	3	3	3	17
73	1	1	1	1	1	5

74	1	1	2	1	1	6
75	2	3	2	1	2	10
76	1	2	3	3	2	11
77	2	2	1	2	3	10
78	2	2	2	1	3	10
79	1	2	3	1	2	9
80	1	2	2	1	2	8
81	3	3	3	2	2	13
82	1	2	1	1	1	6
83	2	2	1	2	2	9
84	1	2	1	1	1	6
85	1	2	2	2	3	10
86	1	1	3	2	2	9
87	1	2	2	2	2	9
88	2	1	2	2	2	9
89	3	1	1	2	2	9
90	2	2	2	2	2	10
91	1	2	2	2	2	9
92	1	2	2	2	2	9
93	2	2	3	2	2	11
94	3	3	2	2	2	12
95	2	2	3	2	2	11
96	2	2	3	2	1	10
97	3	2	3	2	2	12
98	2	2	2	2	3	11
99	2	3	1	1	2	9
100	3	2	1	3	2	11
101	3	2	3	2	2	12
102	2	2	2	2	2	10
103	2	2	3	3	2	12
104	2	1	3	2	2	10
105	2	2	3	1	2	10
106	3	2	2	3	3	13
107	2	3	2	2	2	11
108	3	2	2	2	3	12
109	1	2	3	2	3	11
110	3	2	2	3	2	12
111	2	2	2	3	2	11
112	2	3	1	2	1	9

113	2	2	3	2	3	12
114	2	2	3	3	3	13
115	2	3	3	2	3	13
116	2	3	2	3	3	13
117	2	2	3	3	3	13
118	2	3	3	3	3	14
119	3	3	3	2	3	14
120	3	3	3	3	3	15
121	2	4	2	2	3	13
122	3	2	2	2	3	12
123	3	2	2	3	3	13
124	3	2	3	2	3	13
125	3	3	3	3	3	15
126	2	3	3	2	3	13
127	2	2	3	2	3	12
128	4	3	3	2	3	15
129	2	2	3	3	3	13
130	4	4	3	3	4	18
131	3	2	3	2	3	13
132	3	2	3	2	2	12
133	2	2	2	2	2	10
134	3	3	3	3	2	14
135	2	3	2	3	3	13
136	2	3	3	2	3	13
137	4	4	3	3	3	17
138	2	3	3	3	3	14
139	3	3	2	3	2	13
140	2	3	2	2	3	12
141	3	3	3	3	3	15
142	3	3	4	2	2	14
143	3	4	3	3	3	16
144	2	3	4	2	4	15
145	3	3	2	2	2	12
146	3	3	3	3	3	15
147	3	2	3	2	3	13
148	3	3	3	3	2	14
149	3	3	2	2	4	14
150	3	5	3	2	3	16
151	4	4	3	4	3	18

152	3	3	2	3	4	15
153	4	3	3	4	4	18
154	4	4	3	4	2	17
155	4	3	3	4	3	17
156	3	3	2	2	2	12
157	3	3	2	2	2	12
158	3	3	3	2	3	14
159	3	3	3	2	2	13
160	2	3	3	3	2	13
161	3	4	4	3	3	17
162	3	4	4	4	3	18
163	3	2	4	2	3	14
164	2	3	2	3	3	13
165	3	4	3	3	4	17

No.	Financial Attitude(X2)					Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	4	3	2	3	2	14
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	4	4	19
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	4	4	22
8	2	3	2	2	2	11
9	5	5	2	5	2	19
10	3	4	4	4	4	19
11	4	5	4	4	4	21
12	5	5	5	5	5	25
13	3	2	2	5	4	16
14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	4	5	5	24
17	5	5	5	5	5	25
18	3	5	2	2	3	15
19	4	5	5	5	5	24
20	4	5	4	5	5	23
21	3	4	4	2	3	16
22	4	4	4	4	4	20

23	5	5	5	4	4	23
24	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	4	4	21
26	5	5	4	5	5	24
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	3	19
29	4	3	4	4	4	19
30	5	5	5	5	3	23
31	5	5	5	4	4	23
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	3	3	5	20
36	5	5	5	4	5	24
37	5	5	5	4	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	2	2	2	2	2	10
44	5	4	2	2	1	14
45	3	4	4	4	5	20
46	1	2	3	2	1	9
47	4	1	2	2	2	11
48	4	3	2	3	1	13
49	5	4	2	2	2	15
50	4	1	1	1	1	8
51	4	1	1	1	1	8
52	4	4	1	4	1	14
53	4	5	3	4	1	17
54	5	5	2	2	3	17
55	4	1	3	3	1	12
56	4	4	3	1	1	13
57	3	3	3	3	3	15
58	4	4	3	3	1	15
59	5	4	4	3	3	19
60	4	4	2	2	2	14
61	4	5	2	2	3	16

62	5	5	2	2	2	16
63	5	5	3	3	3	19
64	4	4	2	3	3	16
65	5	5	3	4	3	20
66	5	5	3	4	3	20
67	4	5	5	3	3	20
68	5	5	5	5	3	23
69	5	5	3	4	3	20
70	5	5	5	4	3	22
71	5	5	3	3	3	19
72	5	4	5	5	5	24
73	1	1	1	1	3	7
74	1	1	3	3	3	11
75	1	1	2	2	2	8
76	2	2	2	3	1	10
77	1	1	3	2	2	9
78	1	2	2	3	1	9
79	3	1	1	2	2	9
80	1	2	2	3	1	9
81	3	3	3	2	3	14
82	4	1	1	1	2	9
83	1	2	2	3	1	9
84	3	2	2	2	2	11
85	4	2	2	3	3	14
86	1	2	2	1	1	7
87	2	2	2	2	2	10
88	1	2	2	2	3	10
89	2	2	2	1	1	8
90	2	2	2	2	2	10
91	3	3	2	2	2	12
92	2	2	2	2	2	10
93	2	2	2	3	3	12
94	2	2	3	3	3	13
95	1	1	2	2	2	8
96	1	2	3	2	3	11
97	2	2	2	3	2	11
98	2	2	2	3	3	12
99	2	3	2	2	2	11
100	2	2	3	2	2	11

101	2	2	3	2	3	12
102	2	2	2	3	3	12
103	2	2	2	2	2	10
104	1	2	2	2	3	10
105	3	1	2	2	3	11
106	3	2	2	3	1	11
107	4	2	2	3	3	14
108	2	3	3	2	2	12
109	2	2	2	1	3	10
110	2	2	2	3	2	11
111	3	2	3	2	3	13
112	3	2	2	3	3	13
113	2	3	3	2	2	12
114	3	3	3	2	2	13
115	3	2	3	3	2	13
116	2	2	3	2	3	12
117	3	3	2	3	3	14
118	2	2	3	3	2	12
119	3	3	3	1	1	11
120	2	3	2	3	3	13
121	3	3	3	3	3	15
122	3	2	2	2	3	12
123	3	3	3	3	3	15
124	2	2	2	3	3	12
125	3	3	3	2	2	13
126	2	3	2	1	2	10
127	3	3	3	3	3	15
128	3	2	3	2	3	13
129	3	2	2	3	2	12
130	4	3	3	2	3	15
131	3	2	3	2	2	12
132	4	4	2	3	2	15
133	4	3	3	3	3	16
134	2	3	2	3	2	12
135	3	2	3	2	3	13
136	4	4	3	3	3	17
137	4	3	2	3	3	15
138	3	3	3	3	2	14
139	4	3	2	3	3	15

140	4	4	3	3	2	16
141	3	3	3	3	3	15
142	3	2	3	2	2	12
143	4	4	3	3	3	17
144	4	4	4	4	3	19
145	3	3	2	3	2	13
146	2	3	3	3	3	14
147	3	2	3	3	3	14
148	2	3	3	2	2	12
149	3	3	2	2	2	12
150	3	3	3	2	3	14
151	4	3	3	2	2	12
152	3	3	3	3	3	15
153	4	4	3	3	3	17
154	3	4	2	3	3	15
155	4	4	3	4	3	18
156	4	2	3	2	3	14
157	4	3	2	2	3	14
158	4	3	2	3	1	13
159	2	2	3	2	1	10
160	4	3	3	3	3	16
161	4	5	5	3	3	20
162	5	5	3	3	3	19
163	3	1	2	3	3	12
164	3	3	3	2	4	15
165	5	4	3	3	3	18

No.	Locus Of Control (X3)				Total
1	5	5	5	5	20
2	2	4	4	5	15
3	1	1	3	2	7
4	4	4	4	4	16
5	4	3	4	4	15
6	5	3	4	4	16
7	5	3	4	4	16
8	2	2	5	4	13
9	4	5	4	4	17
10	4	4	4	4	16

11	3	4	4	4	15
12	5	5	5	5	20
13	2	1	2	3	8
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	2	5	4	4	15
17	5	5	5	5	20
18	2	2	4	3	11
19	4	4	4	4	16
20	3	4	4	4	15
21	3	4	3	4	14
22	4	4	4	4	16
23	4	5	4	5	18
24	4	4	4	4	16
25	4	3	4	4	15
26	4	4	5	5	18
27	4	3	3	3	13
28	4	5	4	4	17
29	3	4	4	4	15
30	4	4	4	3	15
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	3	5	4	4	16
36	3	3	4	4	14
37	4	5	5	5	19
38	5	5	5	5	20
39	4	5	5	4	18
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	2	2	2	2	8
44	4	4	3	3	14
45	4	1	2	1	8
46	1	1	2	2	6
47	3	2	3	1	9
48	1	1	1	2	5
49	2	2	2	3	9

50	1	1	1	1	4
51	1	4	1	1	7
52	3	3	3	3	12
53	4	3	3	2	12
54	1	4	3	4	12
55	4	4	3	3	14
56	4	1	4	1	10
57	1	1	1	1	4
58	1	1	2	2	6
59	3	4	3	4	14
60	4	4	3	5	16
61	4	4	3	5	16
62	1	4	4	3	12
63	2	4	3	4	13
64	1	3	3	4	11
65	4	4	4	5	17
66	3	5	4	4	16
67	3	4	4	4	15
68	3	5	5	5	18
69	1	3	4	3	11
70	3	4	4	4	15
71	3	4	4	4	15
72	1	3	3	3	10
73	3	2	3	3	11
74	3	3	3	3	12
75	1	2	2	3	8
76	1	2	2	3	8
77	1	1	2	2	6
78	2	1	2	2	7
79	3	3	1	2	9
80	1	2	1	2	6
81	1	1	1	1	4
82	1	1	3	3	8
83	1	2	2	3	8
84	1	1	2	2	6
85	2	3	2	2	9
86	1	2	2	2	7
87	2	2	2	2	8
88	1	2	1	2	6

89	2	2	2	2	8
90	2	2	2	2	8
91	3	2	2	2	9
92	3	3	3	3	12
93	3	3	3	3	12
94	3	3	3	3	12
95	3	3	2	2	10
96	2	2	3	2	9
97	2	3	3	2	10
98	2	2	2	1	7
99	2	3	1	2	8
100	2	2	2	2	8
101	2	3	2	2	9
102	3	3	2	2	10
103	1	2	3	2	8
104	3	1	3	3	10
105	3	3	1	1	8
106	2	3	1	3	9
107	2	2	3	3	10
108	2	3	1	1	7
109	2	2	3	3	10
110	2	2	3	2	9
111	1	2	3	3	9
112	2	2	2	3	9
113	3	2	2	2	9
114	3	2	3	2	10
115	3	2	3	2	10
116	3	3	3	3	12
117	2	2	3	3	10
118	3	2	3	2	10
119	2	2	3	2	9
120	2	3	3	3	11
121	2	3	3	3	11
122	3	2	2	3	10
123	3	2	3	2	10
124	2	2	2	3	9
125	3	1	2	2	8
126	2	3	3	2	10
127	2	3	2	3	10

128	2	1	2	3	8
129	3	2	3	3	11
130	2	3	3	2	10
131	2	3	2	3	10
132	3	2	4	2	11
133	3	3	3	3	12
134	3	3	2	2	10
135	2	3	2	3	10
136	3	3	3	3	12
137	2	2	4	3	11
138	3	2	4	2	11
139	2	2	3	3	10
140	3	3	3	3	12
141	2	2	3	3	10
142	2	2	3	3	10
143	3	3	3	3	12
144	3	3	3	3	12
145	2	2	2	3	9
146	3	2	2	4	11
147	3	2	3	3	11
148	2	4	1	3	10
149	2	3	3	3	11
150	2	3	3	3	11
151	3	3	3	3	12
152	2	2	3	3	10
153	3	3	2	3	11
154	3	3	3	3	12
155	4	3	3	3	13
156	2	3	2	3	10
157	3	3	2	1	9
158	1	2	3	2	8
159	3	3	3	3	12
160	3	2	3	3	11
161	2	3	2	2	9
162	3	2	3	3	11
163	2	3	4	3	12
164	3	2	3	1	9
165	3	3	2	3	11

No.	Financial Management Behavior					Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	3	4	4	5	20
3	3	3	1	2	2	11
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	4	4	4	22
7	4	5	5	5	4	23
8	1	4	4	4	4	17
9	4	4	5	4	5	22
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	4	5	22
12	5	5	5	5	5	25
13	2	4	2	4	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	2	2	4	5	5	18
17	5	5	5	5	5	25
18	4	3	3	3	3	16
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	5	4	5	22
21	4	3	3	4	3	17
22	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	5	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	5	4	5	24
27	3	3	3	3	4	16
28	5	4	4	4	4	21
29	3	3	4	4	4	18
30	4	4	4	4	5	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	5	5	23
37	4	5	5	5	5	24
38	5	5	5	5	5	25

39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	2	2	2	2	2	10
44	3	4	2	5	2	16
45	1	2	2	2	2	9
46	1	4	1	1	1	8
47	1	2	3	3	3	12
48	1	4	4	2	1	12
49	1	3	4	2	2	12
50	1	1	2	1	2	7
51	4	4	5	4	1	18
52	3	2	2	5	3	15
53	3	3	3	4	3	16
54	2	4	1	2	1	10
55	3	4	3	4	5	19
56	1	4	1	4	4	14
57	1	1	1	1	1	5
58	2	4	1	1	1	9
59	3	4	3	5	5	20
60	3	5	3	5	5	21
61	3	5	4	5	5	22
62	3	3	3	4	2	15
63	2	4	3	5	4	18
64	3	1	3	4	5	16
65	4	4	4	5	5	22
66	4	4	3	5	5	21
67	3	4	3	5	4	19
68	5	5	4	5	5	24
69	3	5	3	4	3	18
70	4	4	3	4	4	19
71	3	5	3	5	3	19
72	3	3	3	3	3	15
73	2	2	3	1	1	9
74	3	3	2	2	2	12
75	1	1	3	2	2	9
76	2	1	2	3	1	9
77	2	3	1	1	2	9

78	1	2	3	1	1	8
79	2	3	3	1	1	10
80	3	1	1	2	2	9
81	2	3	2	3	2	12
82	3	3	2	2	3	13
83	1	3	2	2	2	10
84	2	3	3	3	1	12
85	1	1	1	1	1	5
86	2	2	2	2	2	10
87	2	2	3	3	2	12
88	1	1	1	1	1	5
89	1	1	2	2	2	8
90	2	1	2	3	1	9
91	2	3	3	3	2	13
92	2	2	3	3	3	13
93	3	3	2	3	2	13
94	3	3	2	2	3	13
95	3	3	3	3	3	15
96	2	2	2	2	2	10
97	2	2	2	2	2	10
98	2	1	1	2	3	9
99	2	2	3	3	2	12
100	2	3	3	2	2	12
101	1	4	2	2	1	10
102	2	2	2	3	2	11
103	2	3	1	2	2	10
104	1	2	3	3	3	12
105	3	2	3	3	1	12
106	3	3	2	2	2	12
107	3	2	2	2	3	12
108	2	2	3	3	3	13
109	2	3	3	3	2	13
110	3	4	2	3	3	15
111	2	3	3	3	4	15
112	2	2	4	3	2	13
113	4	2	3	3	2	14
114	3	2	2	3	3	13
115	2	2	2	3	2	11
116	3	4	3	3	2	15

117	2	3	4	2	3	14
118	3	3	3	3	2	14
119	2	1	2	3	3	11
120	2	3	2	3	2	12
121	3	3	3	3	3	15
122	3	3	3	2	3	14
123	2	4	2	3	2	13
124	3	3	3	3	2	14
125	2	2	3	3	2	12
126	2	2	3	3	2	12
127	3	3	3	3	2	14
128	1	3	2	2	3	11
129	3	2	5	1	3	14
130	3	2	2	3	2	12
131	2	2	3	3	3	13
132	1	3	3	3	2	12
133	3	3	3	3	3	15
134	2	3	3	2	2	12
135	2	3	2	3	2	12
136	3	4	3	4	3	17
137	3	4	3	3	3	16
138	2	2	3	3	2	12
139	3	4	3	2	2	14
140	3	3	3	3	3	15
141	2	3	3	3	3	14
142	3	3	3	3	3	15
143	3	4	3	4	3	17
144	4	4	3	4	4	19
145	4	3	2	3	4	16
146	3	2	3	3	3	14
147	3	3	3	4	3	16
148	2	3	3	3	3	14
149	2	4	3	3	3	15
150	3	2	3	3	3	14
151	3	4	3	3	2	15
152	3	4	4	3	3	17
153	4	3	3	3	4	17
154	4	3	3	3	3	16
155	3	3	3	3	4	16

156	3	2	3	4	4	16
157	1	2	3	4	3	13
158	1	2	2	3	3	11
159	2	3	3	3	3	14
160	2	3	2	3	2	12
161	2	3	3	5	5	18
162	2	5	4	3	3	17
163	3	3	3	4	4	17
164	2	1	2	3	2	10
165	3	5	3	5	3	19

Lampiran 3: Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93443545
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.063
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

a. Test distribution is Normal.

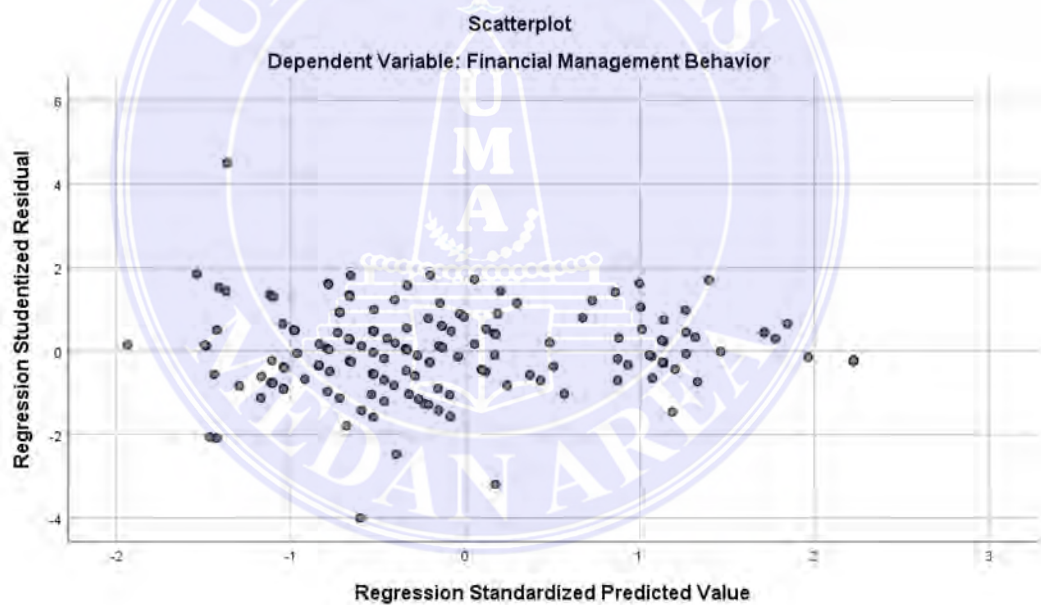
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 4 :Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Knowledge	.257	3.893
	Financial Attitude	.208	4800
	Locus of Control	.319	3.133

Lampiran 5: Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6: Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	0,941
Financial Knowledge	0,016
Financial Attitude	0,283
Locus of Control	0,852

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Hasil output SPSS (2024)

Lampiran 7: Hasil Perhitungan Uji Statistik t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	1,795	0,075
Financial Knowledge	0,255	0,798
Financial Attitude	4,177	0,000
Locus of Control	11,937	0,000

Lampiran 8: Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	289.882	.000b
<i>Residual</i>		
<i>Total</i>		

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Hasil output SPSS (2024)

Lampiran 9 : Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary


Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,919 ^a	0,844	0,841	1,95237

a. Predictors: (Constant), Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control

b. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Hasil output SPSS (2024).

Lampiran 10 : Surat izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 0059 /FEB /01.1/ II /2024 20 Februari 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
 Kantor Camat Parlilitan

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a : DESTI RODESKA TUMANGGOR
NPM : 208330047
Program Studi : Akuntansi
Judul : *Financial Knowledge , Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Parlilitan*

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN
KECAMATAN PARLILITAN
Jl. Gereja No. 1 Parlilitan Kode Pos : 22456
Website : <https://parlilitan.humbanghasundutankab.go.id>
Email : parlilitan@humbanghasundutankab.go.id

Parlilitan, 18 April 2024

Surat Keterangan Riset

Nomor:140/316/Kec.01/VIII/2024.

Yang bertanda tangan dibawah ini camat Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan menyatakan dengan sebenarnya nama tersebut dibawah ini.

Nama : Desti Rodeska Tumanggor
NPM : 20833047
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Financial Knowledge ,Financial Attitude,dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Parlilitan.

Telah menyelesaikan penelitian serta telah mengambil data sehubungan dengan tugasnya menyusun skripsi sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi pada perguruan tinggi. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya .

a.n CAMAT PARLILITAN
KASUBAG UMUM



Sondang Tumanggor S.E
Penata Muda TL.I
NIP. 197801082007012004

CS Dipindai dengan CamScanner